

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Perancangan

Bali yang kaya akan kesenian dan budaya yang memiliki ciri khas tersendiri baik kesenian lokal maupun kesenian yang sudah terpengaruh oleh budaya luar.

Beragam kesenian yang menjadi ciri khas dari pulau dewata ini dapat dilihat dari bentuk arsitektur, macam-macam tarian, berbagai macam bentuk pahatan dan pembuatan perhiasan secara *handmade*. Hal tersebut yang menarik perhatian wisatawan untuk berkunjung ke pulau dewata ini.

Keberagaman kesenian memiliki sesuatu keunikan yang sangat berpengaruh pada kehidupan sehari-hari dan membawa pengaruh pada wisatawan yang berkunjung. Salah satu keberagaman kesenian dan budaya Bali dapat dilihat dari seni tari.

Salah satu kesenian yang menarik perhatian wisatawan adalah tari legong keraton, tari legong keraton ini merupakan salah satu bentuk kesenian yang mengekspresikan beberapa ekspresi manusia ke dalam berbagai bentuk gerak gerik pada suatu tarian.

Kini, kumpulan pengrajin di Bali menurun karena banyak generasi muda beralih ke dunia pariwisata dan tidak melanjutkan membuat perhiasan lagi. Hal ini mengakibatkan jumlah pengrajin perhiasan di Bali semakin menurun. Oleh karena itu, pengrajin memerlukan berbagai macam strategi dalam mendesain perhiasan, strategi tersebut diperlukan pengrajin untuk mengidentifikasi kondisi

situasi yang kini sedang terjadi sehingga dapat bersaing dengan kebutuhan pasar.

Seiring berjalannya waktu, perhiasan pada daerah Celuk tepatnya Gianyar memiliki potensi untuk menggabungkan beberapa ikon / ciri khas dari elemen yang berasal dari pariwisata Bali yang dapat diaplikasikan sebagai perhiasan wanita.

1.1.1 Terminologi Judul

Berdasarkan fenomena diatas, judul karya tulis karya ilmiah ini berjudul “ **Perancangan Desain Perhiasan Dengan Inspirasi Tari Legong** ” berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti kata sebagai berikut :

- Perancangan** : *n* proses, cara, perbuatan merancang
- Desain** : *n* kerangka bentuk; rancangan
- Perhiasan** : *n* barang apa yang dipakai untuk berhias
- Dengan** : kata penghubung untuk menyatakan hubungan kata kerja dengan pelengkap atau keterangannya
- Inspirasi** : *n* ilham
- Tari** : *n* gerakan badan (tangan dan sebagainya) yang berirama, biasanya diiringi bunyi-bunyian (musik, gamelan dan sebagainya)
- Legong** : *n* tari tradisional yang berasal dari lingkungan istana, melukiskan riwayat hidup raja Karangasem, dibawakan oleh penari wanita.

Judul ini bertujuan untuk melakukan penelitian yang didasarkan hasil analisis untuk menyeimbangi pariwisata Bali dengan pengrajin perhiasan Bali khususnya daerah Celuk, Gianyar. Untuk menyeimbangi hal tersebut dilakukan dengan cara perpenduan proses pembuatan perhiasan secara *handmade* dengan mengambil ikon/cirikhas dari salah satu kesenian yang merupakan bagian dari pariwisata Bali yaitu tari legong.

1.2 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan ini adalah:

1. Mencari solusi dari permasalahan yang ada pada industri perhiasan di daerah Celuk, Gianyar.
2. Untuk menambah nilai peminat pada perhiasan dengan perpaduan teknik *handmade* menggunakan inovasi produk agar dapat memenuhi kebutuhan pasar perhiasan wanita.
3. Mengolah dari seni tari yang merupakan bagian dari pariwisata yang dimiliki Indonesia lebih tepatnya pada daerah Bali kedalam bentuk perhiasan.
4. Menambah dan meningkatkan pengetahuan akan kebudayaan Bali.
5. Menimbulkan rasa cinta terhadap kebudayaan yang dimiliki Indonesia khususnya pada kebudayaan Bali.

1.3 Batasan Masalah Perancangan

Batasan masalah perancangan ini adalah:

1. Pengembangan produk dilakukan berdasarkan analisa permasalahan yang ada pada pengrajin di daerah Celuk, Gianyar .

2. Melakukan eksperimen dan perancangan menggunakan ikon/cirikhas dari budaya Bali sebagai inspirasi desain perhiasan.

1.4 Metode Perancangan

Metode perancangan dari seperangkat perhiasan ini dibagi menjadi beberapa langkah di antara lain sebagai berikut:

Tahap konsep awal, *brainstorming* , *interview* , *survey* , tahap penyusunan konsep desain dan yang terakhir pengaplikasian konsep terhadap desain.

Pada konsep awal , melakukan analisis untuk menentukan dan memutuskan konsep yang akan digunakan. Pada tahap awal ini membutuhkan beberapa tahap analisis untuk menentukan dan memutuskan konsep yang akan dipakai.

Pada tahap *brainstroming* dilakukan pertukaran pemikiran dengan pembimbing mengenai konsep yang layak dipakai dan beberapa masalah yang ingin diangkat. Pencarian sebelum melakukan *brainstorming* ini dengan mencari berbagai sumber seperti melakukan *research* seperti membaca jurnal maupun buku.

Pada tahap *interview* sebaiknya dilakukan ketika sudah melakukan *research* sehingga setelah *interview* dapat memahami mengenai topik konsep desain yang akan diangkat. Dalam perancangan perhiasan yang mengangkat topik tari legong Bali ini maka saat melakukan *interview* sebaiknya mencari narasumber yang ahli pada bidangnya tersebut.

Pada tahap *survey*, berkunjung ke beberapa tempat yang mencakup informasi dan meneliti beberapa informasi yang mendukung tujuan perancangan tersebut.

Pada tahap penyusunan konsep desain, membuat *list* secara rinci konsep yang ingin diangkat sehingga mengetahui pangsa pasar yang dituju dan mengolah dari hasil *interview* dan *survey*.

Tahap yang terkakhir yaitu pengaplikasian konsep terhadap desain terbagi dalam beberapa proses yaitu proses pembuatan produk(komponen) ,proses perakitan setiap komponen dan diakhir dengan produk akhir.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan masalah ini menggunakan tata cara penulisan berdasarkan makalah tugas akhir.

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang latar belakang perancangan, tujuan, batasan masalah perancangan, metode perancangan dan sistematika penulisan.

BAB II DATA DAN ANALISA

Data dan analisa berisi tentang data yang mendukung perancangan yaitu data primer , data sekunder, analisa permasalahan dan *alternative* pemecahan masalah , kuisisioner dan ergonomi.

BAB III KONSEP DESAIN

Konsep desain berisi tentang kriteria desain, konsep desain, struktur produk, lifestyle, dan tema.

BAB IV PROSES PERANCANGAN

Berisi sketsa ide, alternative desain, studi ergonomic, studi *dummy*, studi material, studi warna, studi konstruksi, studi proses produksi, studi social budaya, dan studi biaya.

BAB V ANALISA HASIL PERANCANGAN

Berisi desain final , spesifikasi , gambar teknik dan kesimpulan.

